

**LAPORAN PELAKSANAAN**  
**KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**ANGKATAN 4 TAHUN AKADEMIK 2025**

Desa/Kelurahan : Riak Siabun  
Kecamatan : Sukaraja  
Kabupaten/ Kota : Seluma  
DPL : Fadilah,M,Si



**Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata**  
**Angkatan 4 Tahun 2025**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**TAHUN AKADEMIK 2025**

**PENGESAHAN LAPORAN**

**KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**ANGKATAN 4 TAHUN AKADEMIK 2025**

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno  
Bengkulu oleh

Kelompok 28

Di Desa sekunyt kecamatan kaur selatan kabupaten kaur

Pada tanggal 28 Februari – 4 April 2025

Ketua,



Yusril Isa Mahendra

NIM.2223240155

Sekretaris.

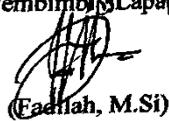


Hasnila

NIM.2223120081

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



(Eadiah, M.Si)

NIP. 19640717 200804 2002



a.n Kepala LPPM UAD

Kabid PkM & KKN

## DATA ANGGOTA KELOMPOK

1. Nama : Yusril Isa Mahendra  
NIM : 2223240155  
Jurusan : PGMI
  
2. Nama : Yoki Hartono NIM : 2223290053  
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
  
3. Nama : Sinta Dwi Lestari  
NIM : 2223270014  
Jurusan : Tadris IPS
  
4. Nama : Hasnila  
NIM : 2223120081  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
  
5. Nama : Erika Diana  
NIM : 2223280042  
Jurusan : Tadris Matematika
  
6. Nama : Trise Nur Juwita  
NIM : 2223290062  
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
  
7. Nama : Mamik Wedianti  
NIM : 2223290033  
Jurusan : PGMI
  
8. Nama : Ekin Lienanta Salsabila  
NIM : 2223220039  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
  
9. Nama : Viola Tri Amelia  
NIM : 2223250091  
Jurusan : PIAUD
  
10. Nama : Zulfa Dwi Lestari  
NIM : 2223290039  
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Berbasis Masjid, Kelompok 28, Desa Riak Siabun, Kecamatan Suka Raja, Kabupaten Seluma pada tanggal 28 Februari – 8 April 2025 dengan lancar. Laporan pelaksanaan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai penyelenggara KKN.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah menugaskan seluruh panitia dalam pelaksanaan KKN Tahun 2025.
2. Bapak Dr. Suhirman, M.Ag. Selaku Ketua LPPM UINFAS Bengkulu yang telah mempersiapkan dan memperhatikan pelaksanaan kegiatan KKN Tahun 202.
3. Bapak Evan Stiawan, SE, MM, WMI. Selaku Ketua Panitia KKN UINFAS Bengkulu Tahun 2025.
4. Ibu Fadillah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Berbasis Masjid Kelompok 23 yang telah memberi arahan dan himbauan selama kegiatan KKN berlangsung.
5. Bapak Mustan selaku Kepala Desa Riak Siabun yang telah menerima dan membantu kami selama berlangsungnya KKN di desa ini.
6. Bapak Suarman Zainal, S.Pd selaku ketua pengurus Musolah Miftahul Ulum desa Sumber Urip yang telah membantu kegiatan dan proker selama KKN berlangsung.
7. Seluruh Perangkat Desa Riak Siabun yang telah membantu selama kegiatan KKN berlangsung.
8. Ketua dan seluruh anggota Karang Taruna/Risma Desa Riak Siabun yang telah terlibat dalam pelaksanaan program kerja selama KKN berlangsung
9. Seluruh lapisan masyarakat Desa Riak Siabun yang telah menerima dengan baik

dan membantu kami selama KKN berlangsung.

10. Seluruh pemuda/pemudi Desa Riak Siabun yang telah menemani dan membantu selama kegiatan KKN berlangsung.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dan berpartisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Riak Siabun, kami memohon maaf atas segala kekuarangan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Kami menyadari dalam penyusunan laporan akhir KKN ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami berharap atas kritik dan saran yang membangun demi menuju perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Desa Riak Siabun, 8 April 2025

Penysun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DATA ANGGOTA KELOMPOK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>...iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
10.1 Analisis Situasi.....	1
10.2 Tujuan KKN.....	1
10.3 Manfaat KKN.....	2
10.4 Sasaran .....	3
10.5 Metode Yang Digunakan .....	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN</b>	
A. Letak Geografis .....	5
B. Profil Desa.....	5
C. Keadaan Penduduk.....	6
D. Keadaan Sosial Pendidikan .....	8
E. Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam.....	8
<b>BAB III PROGRAM KERJA</b>	
A. Program Kerja .....	11
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program .....	12
C. Pelaksanaan Program .....	13
D. Evaluasi Hasil Program Kerja.....	15
E. Rekomendasi .....	16
<b>BAB IV SIMPULAN DAN PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	18
B. Saran.....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data jumlah penduduk Desa Riak Siabun

Tabel 1.2 Data tingkat pendidikan masyarakat Desa Riak Siabun

Tabel 1.3 Data pekerjaan masyarakat Desa Riak Siabun

Table 1.4 Data sarana prasarana Desa Riak Siabun

## DAFTAR GAMBAR

*Gambar.1 Penyerahan mahasiswa kkn*

*Gambar.2 kegiatan tadarusan*

*Gambar.3 kegiatan mengajar ngaji di sekre KKN*

*Gambar.4 kunjungan kerumah kades Makan Berama pak kades*

*Gambar.5 Buka Bersama di Masjid*

*Gambar.6 Les Umum di Sekre*

*Gambar.7 Acara kataman Quran*

*Gambar.8 Kegiatan perlombaan gebyar rahmadan*

*Gambar.9 Pembagian hadiah perlombaan*

*Gambar. 10 kebersihan masjid*

*Gambar.11 Sosialisasi ke SD 105 riak siabun*

*Gambar.12 kegiatan membuat bak sampah*

*Gambar.13 hasil dari membuat bak sampah*

*Gambar.14 Acara Perpisahan dengan karang atruna*

*Gambar.15 Monotoring sekaligus penarikan mahasiswa kkn riak siabun*

## **DAFTAR LAMPIRAN**

*Lampiran 1. Surat Penyerahan, Berita Acara*

*Lampiran 2. Monitoring, Berita Acara*

*Lampiran 3. Penarikan, Berita Acara*

*Lampiran 4. Struktur Instruksional*

*Lampiran 5. Struktur Kerja*

*Lampiran 6. Biodata Kelompok*

*Lampiran 7. Program Kerja*

*Lampiran 8. Dokumentasi*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisa Sitasai**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan intrakurikuler dimana pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. KKN ini diharapkan dapat menyentuh langsung kebutuhan masyarakat yang realistis dalam bidang keagamaan, sosial, dan budaya. KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, sikap, dan keterampilan peserta KKN melalui penerapan pengetahuan agama secara vertikal dan horizontal. Tidak diragukan lagi, kegiatan penelitian dan pengembangan (KKN) ini berfungsi sebagai mediator langsung untuk praktek dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari. Namun, tujuan utama dari pelaksanaan KKN ini adalah untuk membantu masyarakat dengan meningkatkan cara berpikir, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan sumber daya yang dapat membantu masyarakat, terutama secara moral dan spiritual.

Dalam laporan ini, kami mengacu pada buku panduan dan petunjuk yang ada mengenai langkah-langkah kegiatan yang dimulai dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi KKN Desa Riak Siabun, Kecamatan Suka Raja, Kabupaten Seluma. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan kondisi masyarakat terkait dengan kondisi geografis, sosial masyarakat, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengawasan masyarakat.

Laporan KKN Berbasis Masjid Kelompok 28 lebih menekankan pada kegiatan keagamaan, kegiatan peribadahan, kegiatan sosial masyarakat, dan program kerja yang dirancang berdasarkan kemampuan kelompok 28 ini.

### **1.2 Tujuan**

A. Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya program kerja nyata (KKN) ialah:

#### **1. Tujuan Umum**

- a. Menyediakan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas masalah yang dihadapi masyarakat serta memperluas wawasan pemikiran mereka dengan belajar praktik terpadu.

- b. Meningkatkan kemampuan agama, sikap, dan keterampilan siswa melalui penerapan agama Islam, teknologi, dan seni bernafaskan Islam secara langsung di masyarakat serta mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam bidang keahlian yang berbeda.
- c. Menjadikan agama sebagai motivasi dan inspirasi untuk kegiatan masyarakat sehingga nilai-nilai agama dapat disebarakan ke semua aspek.

## 2. Tujuan Institusional

- a. Memungkinkan umpan balik dan masukan untuk penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pembangunan nasional.
- b. Membantu pemerintah dalam mempercepat pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di banyak bidang, terutama di bidang keagamaan.
- c. Mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dengan pemerintah dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan moril dan materil bagi eksistensi dan pengembangan UINFAS Bengkulu di masa mendatang.

### 1.3 Manfaat

1. Agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermanfaat melalui keterlibatan mereka dalam komunitas yang secara praktis dan interdisipliner menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menangani masalah pembangunan.
2. Agar siswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk menumbuhkan, mempercepat proses, dan mempersiapkan kader pembangunan.
3. Meningkatkan hubungan UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, lembaga teknis, dan masyarakat untuk meningkatkan peran dan menyesuaikan kegiatan pendidikan dan penelitian dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang

## 1.4 Sasaran

1. Bagi Masyarakat
  - a. Masyarakat menerima bantuan pikiran dan tenaga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan memungkinkan mereka untuk berkembang secara mandiri.
  - b. Kemampuan dan partisipasi dalam masyarakat dan pembangunan, terutama pembangunan agama
2. Bagi pemerintah
  - a. Membantu mempercepat proses pembangunan pemerintah, termasuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
  - b. Memungkinkan perguruan tinggi untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan pemerintah.
3. Bagi mahasiswa
  - a. Meningkatkan cara mahasiswa berpikir, bersikap, dan bertindak serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir, merumuskan, dan memecahkan masalah secara efektif dan terpadu.
  - b. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mahasiswa tentang berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang berkembang, khususnya dalam bidang keagamaan.
4. Bagi lembaga universitas islam negeri fatmawati sukarno(UINFAS)Bengkulu
  - a. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
  - b. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
  - c. Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

## 1.5 Metode Yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi: Sebagai langkah awal setelah tiba di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Riak Siabun, Kecamatan Suka Raja, Kabupaten Seluma, kami melakukan pengamatan secara langsung (survei) dengan mengunjungi rumah warga untuk mengetahui kondisi masyarakat secara keseluruhan.
2. Setelah observasi lapangan, kami melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa Riak Siabun , termasuk kepala desa, tokoh agama, pemuda, dan warga setempat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kehidupan masyarakat Desa Riak Siabun.
3. Pendekatan Umum: Pendekatan ini melibatkan mengenalkan peserta kuliah kerja dengan masyarakat Desa Riak Siabun, Kecamatan Suka Raja, Kabupaten Seluma. Metode khusus ini mencakup:
  - a. Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
  - b. Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
  - c. Pendekatan kepada remaja/karang taruna/risma
  - d. Pendekatan kepada Anak-anak
  - e. Dan Masyarakat Desa Riak Siabun

Silahturahmi atau, sebaliknya, kunjungan mereka ke sekretariat kelompok 28 memberikan gambaran tentang kondisi anak-anak muda dan remaja, termasuk karang taruna, yang merupakan harapan untuk perbaikan di masa depan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN**

#### **A. Letak Geografis**

Desa Riak Siabun adalah salah satu desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah 85,5 Hektar. Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan 8 KM, jarak dari Desa ke Ibukota Kabupaten 25 KM. Adapun batas-batas wilayah Desa Riak Siabun, adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Agung
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pasar Tais
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lubuk Keliat
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Air Periukan

Wilayah Desa Riak Siabun, 80% berupa lahan pertanian dan perkebunan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai mata pencarian masyarakat dengan komoditi utama; pertanian padi dan kelapa sawit. Wilayah yang tersisa dipergunakan untuk perumahan penduduk dan fasilitas umum. Sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap pola pertanian yang diterapkan masyarakat dalam hal mengelola lahan pertanian yang ada di Desa Riak Siabun.

#### **Batas Desa:**

- Sebelah utara : Desa Tanjung Agung
- Sebelah selatan : Desa Lubuk Keliat
- Sebelah timur : Desa Pasar Tais
- Sebelah barat : Desa Air Periukan

#### **B. Profil Desa**

##### 1. Sejarah desa

Pada tahun 1925 Desa Riak Siabun sudah ada sebagai sebuah pemukiman kecil. Nama "Riak Siabun" berasal dari bahasa setempat yang berarti "riak yang bergelombang", merujuk pada kondisi geografis desa yang berbukit-bukit kecil menyerupai gelombang air. Pada tahun 1930, jumlah penduduk Desa Riak Siabun baru ada 25 keluarga yang mayoritas bekerja sebagai petani dan pekebun. Desa ini awalnya

merupakan bagian dari wilayah transmigrasi yang dikembangkan pemerintah untuk pertanian dan perkebunan. Pada tahun 1945, seiring dengan kemerdekaan Indonesia, desa ini mulai mengalami perkembangan dengan datangnya penduduk dari berbagai daerah. Infrastruktur mulai dibangun secara bertahap, dimulai dari jalan desa, tempat ibadah, hingga fasilitas pendidikan. Pada tahun 1978, didirikan Masjid Al-Hidayah sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat. Kemudian pada tahun 1985, didirikan Sekolah Dasar Negeri yang pertama dengan bantuan swadaya masyarakat dan pemerintah. Perkembangan pesat terjadi pada tahun 1990-an ketika program perkebunan kelapa sawit mulai dikembangkan, yang membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat.

## 2. Demografi

Jumlah penduduk Desa Riak Siabun 2.528 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 1.260 jiwa dan perempuan sebanyak 1.268 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 805 KK, Mayoritas Beragama Islam.

## C. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Riak Siabun berasal berbagai daerah, dimana mayoritas penduduknya asli Suku Bugis Sehingga tradisi musyawarah mufakat, gotong- royong dan kearifan lokal yang ada cenderung lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan daripada menggunakan jalur hukum, hal ini berguna untuk menghindari adanya gesekan-gesekan terhadap norma- norma dan nilai- nilai dalam masyarakat.

**Table 1.1**  
**Data jumlah penduduk**

Laki-laki	1.260 jiwa
Perempuan	1.268 jiwa
Jumlah KK	805 KK
Jumlah penduduk	2.528 jiwa

**Table 1.2**  
**Tingkat pendidikan**

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	TIDAK / BELUM SEKOLAH	559	22,11%	266	10,52%	293	11,59%
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	249	9,85%	128	5,06%	121	4,79%
3	TAMAT SD / SEDERAJAT	934	36,95%	449	17,76%	485	19,19%
4	SLTP/SEDERAJAT	378	14,95%	204	8,07%	174	6,88%
5	SLTA / SEDERAJAT	361	14,28%	189	7,48%	172	6,80%
6	DIPLOMA I / II	6	0,24%	1	0,04%	5	0,20%
7	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	9	0,36%	5	0,20%	4	0,16%
8	DIPLOMA IV/ STRATA I	32	1,27%	18	0,71%	14	0,55%
	JUMLAH	2528	100,00%	1260	49,84%	1268	50,16%
	BELUM MENGENAL	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
	TOTAL	2528	100,00%	1260	49,84%	1268	50,16%

**Table 1.3**  
**Pekerjaan**

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	543	21,48%	267	10,56%	276	10,92%
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	549	21,72%	0	0,00%	549	21,72%
3	PELAJAR/MAHASISWA	477	18,87%	245	9,59%	232	9,18%
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	7	0,28%	4	0,16%	3	0,12%
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	2	0,08%	2	0,08%	0	0,00%
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	3	0,12%	2	0,08%	1	0,04%
8	PERDAGANGAN	5	0,20%	4	0,16%	1	0,04%
9	PETANI/PEKEBUN	601	23,77%	452	17,88%	149	5,89%
10	PETERNAK	1	0,04%	1	0,04%	0	0,00%
11	NELAYAN/PERIKANAN	5	0,20%	4	0,16%	1	0,04%
15	KARYAWAN SWASTA	149	5,89%	121	4,79%	28	1,11%
18	KARYAWAN HONORER	5	0,20%	4	0,16%	1	0,04%
19	BURUH HARIAN LEPAS	15	0,59%	13	0,51%	2	0,08%
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	13	0,51%	11	0,44%	2	0,08%
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	2	0,08%	2	0,08%	0	0,00%
26	TUKANG BATU	1	0,04%	1	0,04%	0	0,00%
27	TUKANG KAYU	1	0,04%	1	0,04%	0	0,00%
42	PENDETA	3	0,12%	3	0,12%	0	0,00%
73	BIDAN	1	0,04%	0	0,00%	1	0,04%
81	SOPIR	1	0,04%	1	0,04%	0	0,00%
84	PEDAGANG	9	0,36%	6	0,24%	3	0,12%
88	WIRASWASTA	135	5,34%	116	4,59%	19	0,75%
	JUMLAH	2528	100,00%	1260	49,84%	1268	50,16%
	BELUM MENGENAL	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
	TOTAL	2528	100,00%	1260	49,84%	1268	50,16%

**Tabel 1.4**  
**Sarana prasarana desa**

Sarana prasarana	Jumlah/volume
Gedung sekolah SD	2 Unit
Gedung sekolah SLTP	1 Unit
Gedung sekolah SLTA	-
Rumah Sakit	-
Puskesmas	1 Unit
Puskesdes	3 Unit
Postu	-
Pos Kamling	8 Unit
Masjid	4 unit
Jalan Sentra produksi	10 km
Jalan pemukiman	1,5
Jalan desa	7 km
Sumur gali	403 Unit
Musholla	1 Unit
Paud	2 Unit
Gereja	1 Unit
Mushola	4 Unit
Balai desa	1 Unit

**D. Keadaan Sosial Pendidikan**

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat SMA sangat jauh dengan pemukiman warga.

**E. Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam**

Keadaan keagamaan islam di Desa Riak Siabun sudah sangat baik Sholat lima waktu biasanya dilakukan secara berjamaah dimasjid setempat, hal ini terlihat dari masyarakat yang sering ke masjid untuk melakukan sholat berjamaah. kegiatan keagamaan seperti tadarusan al-quran dan pengajian biasanya diselenggarakan pada malam senin dan

malam jumat. Untuk kegiatan keagamaan lainnya juga dilakukan di masjid setempat.

### BAB III PROGRAM KERJA

#### A. Program Kerja

Program kerja kuliah kerja nyata (kkn) kelompok 28 angkatan iv uinfas bengkulu. KKN UINFAS Bengkulu kelompok 28 Desa Riak Siabun, melaksanakan berbagai macam program kerja diantaranya:

<b>PROGRAM</b>
<b>Bidang Keagamaan</b>
Tadarusan
Ngajar ngaji anak anak
Lomba Pesantren kilat (memperingati nuzulul quran)
<b>Bidang Bidang Sosial Kemasyarakatan</b>
Bersih bersih masjid
Kerja bakti
<b>Bidang Tematik/Non Tematik</b>
Penyerahan dan penarikan
silaturahmi kerumah kades dan Sekdes
silaturahmi ke imam masjid
Kunjungan ke Balai Desa
Kunjungan ke tempat wisata
Kebersihan sekretariat Desa Riak Siabun
Kebersihan sekretariat KKN kelompok 28
Silaturami ke rumah- rumah warga
Bungkus hadiah lomba memperingati nuzulul quran
Menjadi juri lomba pesantren kilat di SD 105
Bermain voli bersama pemuda pemudi desa sekunyit

Ikut serta dalam kegiatan posyandu
Pembuatan bak sampah
Buka bersama setiap hari masjid
Kumpul bersama karang taruna
Buka bersama antar kelompok dan karang taruna

Program kerja di atas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan mahasiswa KKN di Desa Riak Siabun, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Karena kkn dilaksanakan di masjid dan mahasiswa melaksanakan ibadah puasa romadhan, Program kami lebih focus pada kegiatan keagamaan dan kegiatan di masjid.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program**

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Sikap kooperatif, pengertian dan kekeluargaan dari setiap anggota kelompok KKN sehingga terhindar dari kesalah fahaman diantara anggota kelompok yang bisa menjadi penghambat dalam pelaksanaan setiap program kerja yang telah direncanakan.
- b. Keaktifan setiap anggota kelompok dalam mencari dukungan secara moril maupun materil dari pihak luar untuk menunjang setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Peranan dosen pembimbing lapangan sangat membantu kelancaran program kerja mahasiswa. Dosen pembimbing yang datang untuk memonitoring dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN dan banyak mengarahkan dalam mengatasi kekeliruhan yang dilakukan. Dosen pembimbing juga memberikan arahan – arahan pada mahasiswa, usulan – usulan dan nasehat – nasehat, serta solusi yang terbaik bagi permasalahan yang dihadapi selama melaksanakan program kegiatan selama KKN di Desa Riak Siabun.
- d. Respon dan dukungan dari pihak pemerintah Desa Riak Siabun yang bersedia menerima kami untuk melaksanakan semua program kegiatan KKN di Desa Riak Siabun.
- e. Masukan dan arahan Kepala Desa Riak Siabun. dalam penyusunan program hingga pelaksanaan kegiatan dan mengatasi semua masalah yang berkembang selama

kegiatan KKN.

- f. Partisipasi dan kerja sama aparaturnya desa setempat dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
2. Faktor penghambat.
    - a. Pelaksanaan program kerja KKN walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan kecil yang dapat memprogram berjalan kurang optimal. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh peserta KKN adalah sebagai berikut:
      - 1) Bahasa yang berbeda. Bahasa yang digunakan oleh warga desa berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa. Mahasiswa KKN yang berasal dari daerah yang berbeda mengakibatkan sukarnya komunikasi antar mahasiswa dengan penduduk desa setempat.
      - 2) Perbedaan pendapat antar mahasiswa dapat menghambat pelaksanaan program

### **C. Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan KKN terhitung dari tanggal 28 Februari sampai tanggal 8 April 2025. Evaluasi Hasil Program Kerja. Berikut ini merupakan beberapa pemaparan seputar program kerja KKN Kelompok 28 di Desa Riak Siabun.

#### **1. Mengajar ngaji**

Mengajar ngaji merupakan salah satu program kerja harian yang dilaksanakan setiap hari kecuali hari Sabtu dan Minggu, target utama dalam kegiatan ini adalah anak-anak Desa Riak Siabun yang dilaksanakan di Masjid Al- Muttaqin Desa Riak Siabun pada jam 16.00 sampai selesai. Dan dilaksanakan juga di sekretariat KKN kelompok 23 untuk waktu yang fleksibel. Tujuan program kerja untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, termasuk penguasaan tajwid dan makhraj.

#### **2. Tadarusan**

Tadarusan merupakan salah satu program kerja harian yang dilaksanakan setiap selesai sholat taraweh di Masjid Al- Muttaqin Desa Riak Siabun, target utama kami dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu Desa Riak Siabun. Tadarusan bertujuan agar ibu-ibu serta mahasiswa KKN dapat mengenal al-quran untuk memberantas buta huruf alquran di era globalisasi yang semakin pesat ini.

### 3. Pengabdian di SD 105 Seluma

Pengabdian ini merupakan program kerja harian, yang telah dilaksanakan selama lima hari. Pada hari pertama 09 maret 2025 mahasiswa KKN mengajukan surat izin pengabdian dan di setujui langsung oleh kepala sekolah SD 105 Seluma. Hari kedua pengabdian mahasiswa KKN mengisi kegiatan tausiah disekolah, karena pada saat mahasiswa KKN melakukan pengabdian sekolah belum melakukan kegiatan belajar mengajar karena lagi fokus pada kegiatan lomba pesantren kilat. Dan untuk hari ketiga sampai hari kelima mahasiswa menjadi juri lomba pesantren kilat sebagai bentuk pengabdian di sekolah.

### 4. Bersih-bersih masjid

Bersih-bersih masjid merupakan program kerja mingguan yang dilaksanakan setiap jumat pagi Masjid Al- Muttaqin Desa Riak Siabun. Program kerja ini sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan pada umumnya dan tempat ibadah. Tujuannya agar kita dapat menghargai tempat ibadah sebagai suatu fasilitas umum yang di gunakan oleh semua orang.

### 5. Lomba pesantren kilat memperingati nuzulul quran

Program kerja ini dilaksanakan sekali selama kegiatan KKN target utama kegiatan ini adalah nak-anak Desa Riak Siabun. Program kerja ini melaksanakan beberapa lomba yang telah dilaksanakan pada tanggal 22-25 2025, adapun lomba-lomba yang terbagi menjadi beberapa kategori yakni:

- a. Lomba mewarnai
- b. Lomba menyanyi lagu religi
- c. Lomba azan
- d. Lomba Hafalan ayat
- e. Lomba fashion show

Teknis lomba diatas dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dan kebijakan dari kepanitiaan yang telah mempersiapkan kegiatan sedemikian rupa agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Dan untuk acara puncak kegiatan nuzulul quran dilaksanakan pada minggu 24 maret 2025 selesai sholat taraweh yang dihadiri oleh masyarakat Desa Riak Siabun. Adapun acaranya adalah ceramah agama serta pengumuman juara lomba. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk mengasah kemampuan anak- anak Desa Riak Siabun dan memperingati 17 ramadhan (nuzulul quran).

#### 6. Kerja bakti

Program kerja ini dilaksanakan menjelang hari raya idul fitri yakni sehari sebelum hari raya. Bentuk kegiatan ini adalah membersihkan Masjid Al-Muttaqin Desa Riak Siabun yang akan di gunakan untuk tempat sholat 'id pada saat hari raya. Program kerja ini telah dilaksanakan pada 29 Maret 2025 pukul 08.00 sampai selesai. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk mempersiapkan sarana ibadah dengan sebaik mungkin agar jamaah dapat melaksanakan sholat dengan khusyuk dan aman. Selain itu, program ini juga mencerminkan semangat gotong royong, kepedulian sosial, serta nilai kebersamaan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

### **D. Evaluasi Hasil Program Kerja**

#### 1. Persentase ketercapaian kerja

Berdasarkan pencapaian program kerja yang telah di siapkan maka presentase ketercapaian program kerja telah kami akumulasikan sekitar 99% program kerja berjalan dan berhasil, sedangkan yang 1% tersisa itu sudah berjalan.

##### a. Evaluasi kualitas ketercapaian

Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN di Desa Riak Siabun biasanya berkonsultasi kepada kepala desa, tokoh masyarakat, pengurus masjid, risma, karang taruna dan masyarakat sekitar.

b. Beberapa kegiatan yang menarik dilanjutkan

Selama menjalankan program KKN di Desa Riak Siabun ada beberapa program yang menarik untuk dilanjutkan seperti halnya kegiatan Tadarusan, bersih-bersih masjid, pada anak-anak mengajarkan mengaji serta memahami tajwid yang baik dan benar selain itu memberikan pelajaran tambahan seperti hafalan doa sehari-hari serta memberikan wawasan keislaman. sehingga dapat menciptakan generasi islami di kalangan anak- anak hingga mereka beranjak dewasa.

## **E. Rekomendasi**

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Riak Siabun, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

1. Panitia pelaksanaan KKN

Panitia pelaksanaan KKN UINFAS Bengkulu agar dalam pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN yang terdekat karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN, sehingga dapat menghambat pelaksanaan program KKN.

2. Pemerintah Daerah

Kepada pemerintah daerah diharapkan memberi kemudahan dalam pelaksanaan program KKN melalui pengajuan-pengajuan proposal tidak terlalu biroaktif.

3. Karang Taruna

Beberapa hal yang kami rekomendasikan kepada rekan-rekan Karang Taruna Desa Riak Siabun agar dapat meningkatkan lagi kegiatan yang bersifat menarik dan memberi dampak positif bagi kehidupan di sekitarnya.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat Desa Riak Siabun. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan masyarakat. Pengalaman yang kompherensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi. Penempatan lokasi KKN di Desa Sekunyit sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN kelompok 28, Komunikasi yang baik antara kelompok KKN dan pemerintah desa, remaja, anak-anak dan pemuda desa dan segenap warga Desa sekunyit juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman.

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih 42 hari di Desa Riak Siabun, Kecamatan Suka Raja, Kabupaten Seluma telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan, tetapi juga mencakup aspek sosial dan budaya yang sangat penting bagi masyarakat setempat. Melalui berbagai kegiatan seperti tadarus, mengajar ngaji, dan lomba-lomba keagamaan, mahasiswa KKN mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai agama serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan kerja bakti dan kebersihan masjid juga menunjukkan dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman untuk beribadah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 99% dari program kerja yang direncanakan berhasil dilaksanakan, menunjukkan komitmen dan kerja keras semua anggota kelompok. KKN ini juga berdampak pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial, serta mendorong partisipasi aktif dari berbagai elemen, termasuk pemuda dan tokoh masyarakat.

## **B. Saran**

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

1. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana ia tinggal.
2. Kepada pemerintah desa, seluruh perangkat Desa untuk selalu meningkatkan program kemasyarakatan mengingat para mahasiswa belum tahu persis situasi dan kondisi tradisi dalam masyarakat maka kita perlu mengadakan kordinasi dan pengarahan secukupnya dari pamung Desa, tokoh masyarakat, maupun dari warga masyarakat sehingga seluruh program kegiatan yang diadakan oleh tim KKN sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Pedoman Pelaksanaan KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun  
2025

## LAMPIRAN

### A. Surat Penyerahan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

---

**BERITA ACARA PENYERAHAN MAHASISWA**  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER TEMATIK BERBASIS MASJID**  
**ANGKATAN IV UIN FAS BENGKULU**

Pada hari ini ~~Kamis~~ Tanggal 27..... Jam 11.00..... WIB telah dilakukan penyerahan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tematik Berbasis Masjid Angkatan IV UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di Kabupaten Seluma, Kecamatan Sukaraja Desa Riak Siabun ,Arau Bintang , dengan jumlah peserta Mahasiswa, yaitu:

NO	NAMA MAHASISWA	NO	NAMA MAHASISWA
1	Yusril Isa Mahendra	8	Viola Tri Amelia
2	Yoki Hartono	9	Zulfa Dwi Lestari
3	Hasnila	10	Trise Nur Juwita
4	Sinta Dwi Lestari	11	
5	Mamik Wedianti	12	
6	Erika Diana	13	
7	Ekin Lienanta Salsabilla	14	

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

  
Kepala Desa  
MUSTAD

Bengkulu,  
Dosen Pembimbing Lapangan  
  
(Fadhil M. Si)  
NIP: 198407172608042002

## B. Monitoring

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**BERITA ACARA MONITORING MAHASISWA**  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER TEMATIK BERBASIS MASJID**  
**ANGKATAN IV UIN FAS BENGKULU**

Pada hari ini Selasa.... Tanggal 08..... Jam 03.00..WIB telah dilakukan monitoring mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tematik Berbasis Masjid Angkatan IV UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di Kabupaten Muko Muko, Desa Serami Baru, Malin Deman, dengan jumlah peserta Mahasiswa, yaitu:

NO	NAMA MAHASISWA	NO	NAMA MAHASISWA
1	Yusril Isa Mahendra	8	Viola Tri Amelia
2	Yoki Hartono	9	Zulfa Dwi Lestari
3	Hasnila	10	Trise Nur Juwita
4	Sinta Dwi Lestari	11	
5	Mamik Wedianti	12	
6	Erika Diana	13	
7	Ekin Lienanta Salsabilla	14	

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Kepala Desa  
  
**MUTAN**

Bengkulu,  
Dosen Pembimbing Lapangan  
  
(.....Fadiah M.S......)  
NIP: 19840702008042002

C. Surat Penarikan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

---

**BERITA ACARA PENARIKAN MAHASISWA**  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER TEMATIK BERBASIS MASJID**  
**ANGKATAN IV UIN FAS BENGKULU**

Pada hari ini Sabtu..... Tanggal 22..... Jam 08.00...WIB telah dilakukan penarikan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tematik Berbasis Masjid Angkatan IV UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di Kabupaten Seluma, Kecamatan Sukaraja, Desa Riak Siabun, Arau Bintang, dengan jumlah peserta Mahasiswa, yaitu:

NO	NAMA MAHASISWA	NO	NAMA MAHASISWA
1	Yusril Isa Mahendra	8	Viola Tri Amelia
2	Yoki Hartono	9	Zulfa Dwi Lestari
3	Hasnila	10	Trise Nur Juwita
4	Sinta Dwi Lestari	11	
5	Mamik Wedianti	12	
6	Erika Diana	13	
7	Ekin Lienanta Salsabilla	14	

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Kepala Desa

  
(.....**MUSTAFA**.....)

Bengkulu,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
(.....**Fabrizah-rasri**.....)  
NIP: 198407172008642002





## F. Biodata Kelompok

### BIODATA MAHASISWA KKN UINFAS BENGKULU KELOMPOK 28 Desa Riak Siabun

1. Nama : Yusril Isa mahendra  
Nim : 2223240155  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris  
TTL : Lubuk Resam, 05 April  
2004  
Alamat : Desa Lubuk resam, kecamatan seluma utara, kabupaten  
seluma, provinsi bengkulu  
No.Hp : 082179689643
2. Nama : Yoki Hartono  
Nim : 2223290053  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris  
TTL : Padang peri, 12 juni 2004  
Alamat : Padang peri, Kecamatan  
Semidang alas maras, Kabupaten  
Seluma, Provinsi Bengkulu  
No.Hp : 083849650016
3. Nama : Sinta Dwi Lestari  
Nim : 2223270014  
Prodi : Tadris Ips  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
TTL : Bandar Agung, 24 Juni 2004  
Alamat : Desa Bandar agung, kecamatan pasmah air keruah, kabupaten empat  
lawang  
No.Hp : 085381895604

4. Nama : Trise Nur juwita  
Nim :2223290062  
Prodi : Tadris bahasa indonesia  
Fakultas : Tarbiya dan Tadris  
TTL : Padang Kuas, 12 Juni 2004  
Alamat : Desa padang kuas,kecamatan Sukaraja,kabupaten Seluma,provinsi  
Bengkulu

- No.Hp : 082179755081
5. Nama : Hasnila
- Nim : 2223120081
- Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
- Fakultas : Syariah
- TTL : Argamakmur, 15 januari 2004
- Alamat : Lampung rt.08
- No.Hp : 082289940594
6. Nama : Zulpa Dwi Lestari
- Nim : 2223290039
- Prodi : Tadris bahasa indonesia
- Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
- TTL : curup, januari 27 Januari 2004
- Alamat : Adirejo, Kecamatan curup, kabupaten rejang lebong, porvinsi bengkulu
- No.Hp : 083153719906
7. Nama : Mamik Wedianti
- Nim : 2223290033
- Prodi : PGMI
- Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
- TTL : Napalan, 26 oktober 2002
- Alamat : Desa napalan, kecamatan Talo kecil, kabupaten seluma, porvinsi bengkulu
- No.Hp : 082278763306
8. Nama : Erika Diana
- Nim : 2223250091
- Prodi : Tadris Matematika
- Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
- TTL : Lubuk Gadis, 10 September

2004

Alamat : Lubuk Gadis, Kecamatan  
Talo, Kabupaten  
seluma, provinsi Bengkulu

No.Hp : 085709443102

9. Nama : Viola Tri Amelia

Nim : 2223250091

Prodi : Piaud  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
TTL : Kota Bengkulu, 15 Januari 2004  
Alamat : Jalan Merapi ujung gang 09 no 18  
No.Hp : 081995567364

10. Nama : Ekin Lienanta Salsabilla  
Nim : 2223220039  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris  
TTL : Bengkulu, 28 Juli 2004  
Alamat : perumahan puri lestari, jalan lestari  
9, No.9, Rt.13, Rw.03 kelurahan  
Kandang, kecamatan kampung melayu,  
kota Bengkulu  
No.Hp : 082376817474



C. Program Kerja

**PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU ANGGKATAN IV TAHUN  
2025**

KELOMPOK / DESA : 28 (RIAK SIABUN)  
KECAMATAN : SUKARAJA  
KABUPATEN : SELUMA

NO	BIDANG GARAPAN	TUJUAN	LANGKAH - LANGKAH PELAKSANAAN	MITRA	WAKTU
1.	Gebyar Ramadhan (Generasi qur'ani Beraksi di Bulan Suci)	- mengembangkan keterampilan - menjalin Silaturahmi	1. Menentukan waktu dan tempat 2. Menentukan tata tertib 3. Menyusun jadwal, pedoman dan tata cara penilaian 4. peserta datang ke Tempat Sesuai waktu yang ditentukan 5. peserta mengikuti lomba dengan tertib 6. peserta mengikuti proses kompetisi dan menjalankan tugas yang diberikan.	1. Mahasiswa KKN 2. Anak-anak PAUD-SD. 3. Masyarakat Riak Siabun.	Sabtu - minggu 22-23 Maret 2025 Pukul 10.00 WIB 1/4 Selesai.
2.	Pembuatan Bak Sampah.	- Menjaga kebersihan lingkungan - Meningkatkan kesadaran masyarakat	1. Menyiapkan alat dan bahan 2. pembuatan Bak Sampah	1. Mahasiswa KKN	Sabtu, minggu, dan Senin, 5, 6, 7 April 2025. Pukul 08.00 WIB 1/4 Selesai
3.	Les Umum	- Membantu peserta didik memahami Materi pelajaran. - Membantu peserta untuk mengembangkan potensi.	1. persiapan materi dan media Pembelajaran 2. Mengajarkan materi pembelajaran.	1. Mahasiswa KKN 2. Anak-anak desa riak Siabun.	Setiap hari Senin - Kamis. Pukul 13.00 WIB 1/4 14.30 WIB.
4.	TPQ (Tempat Pengajian Qur'an)	- Mengajarkan anak-anak membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.	1. Mengajarkan membaca Al-qur'an 2. Mengajarkan menghafal Doa Pendek 3. Mengajarkan ajaran agama Islam dengan baik dan benar	1. Mahasiswa KKN 2. Anak-anak desa riak Siabun	Setiap hari Senin - Kamis. Pukul 15.30 1/4 17.00 WIB.
5.	Kerja Bakti Masjid (masjid bersih, masjid sehat)	- Menjaga kebersihan dan kesucian masjid. - Menanamkan budaya gotong-rojong - Mempererat Silaturahmi	1. persiapan segala kebutuhan dan alat-alat. 2. Melaksanakan kebersihan bagian-bagian, dalam dan sekitar masjid.	1. Mahasiswa KKN 2. Masyarakat.	Setiap hari Jumat Pagi - Pukul 07.30 WIB 1/4 Selesai.

#### D. Dokumentasi

*Gambar.1* Penyerahan mahasiswa kkn



*Gambar.2* Kegiatan Tadarusan



**Gambar.3 Mengajar ngaji di masjid**



**Gambar.4 Makan Berama pak kades**



**Gambar.5 Buka Bersama di Masjid**



**Gambar.6** Les Umum di Sekre



**Gambar.7 Acara kataman Quran**



**Gambar.8 Kegiatan gebyar rahmadan**



**Gambar.9** Pembagian hadiah



**Gambar.10** Kebersihan Masjid



**Gambar.11 Sosialisasi ke SD 105 riak siabun**



**Gambar.12 kegiatan membuat bak sampah**



**Gambar.13 Hasilnya**



**Gambar.14 Acara Perpisahan**





**Gambar.15** Monotoring sekaligus penarikan mahasiswa kkn riak siabun

# PENINGKATAN LITERASI BELAJAR BERBASIS LES DI KALANGAN ANAK ANAK DESA RIAK SIABUN KABUPATEN SELUMA

Yusril Yoki<sup>1</sup>, Sinta Zulfa<sup>2</sup>, Trise Hasnila<sup>3</sup>, Erika Ekin<sup>4</sup>, Mamik Viola<sup>5</sup>, Fadilah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : [yusrilyokiyusrilislahmahendra@gmail.com](mailto:yusrilyokiyusrilislahmahendra@gmail.com), [sinta\\_zulfa\\_sintadwi\\_lestari@icloud.com](mailto:sinta_zulfa_sintadwi_lestari@icloud.com), [trise\\_hasnila\\_trisenurjuwita21@gmail.com](mailto:trise_hasnila_trisenurjuwita21@gmail.com), [erika\\_ekin\\_dianaerika697@gmail.com](mailto:erika_ekin_dianaerika697@gmail.com), [mamik\\_viola\\_wediantimamik@gmail.com](mailto:mamik_viola_wediantimamik@gmail.com), [Fadilah\\_fadilah@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:Fadilah_fadilah@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

---

## Info Artikel

## Abstract

### Keywords:

Basic Literacy, Tutoring Activities, KKN MBKM, Non-Formal Education, Village Children

### Kata kunci:

Literasi Dasar, Kegiatan Les, KKN MBKM, Pendidikan Nonformal, Anak-Anak Desa

This study aims to describe the implementation of tutoring activities as a strategy to improve children's basic literacy in Riak Siabun Village, Seluma Regency. The background of this study is the low literacy skills of elementary school-aged children in rural areas, which are caused by limited access to learning resources and minimal learning assistance outside of school. The method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the tutoring activities carried out by KKN students in a participatory manner have had a positive impact on improving children's reading, writing, and arithmetic skills. In addition, this activity also contributes to character formation and increasing children's social interactions. Increasing learning motivation, parental involvement, and community support are the main supporting factors for the success of the program. In conclusion, community-based tutoring activities are an effective and contextual approach to improving children's basic literacy in remote areas.

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan les sebagai strategi peningkatan literasi dasar anak-anak di Desa Riak Siabun, Kabupaten Seluma. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan literasi anak-anak usia sekolah dasar di wilayah pedesaan, yang disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap sumber belajar dan minimnya pendampingan belajar di luar sekolah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan les yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Berbasis Masjid secara partisipatif telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung anak-anak. Selain itu, kegiatan

ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan peningkatan interaksi sosial anak. Peningkatan motivasi belajar, keterlibatan orang tua, serta dukungan masyarakat menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program. Kesimpulannya, kegiatan les berbasis komunitas merupakan pendekatan yang efektif dan kontekstual dalam meningkatkan literasi dasar anak-anak di daerah terpencil.

---

## PENDAHULUAN

Literasi belajar merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, dan siap menghadapi tantangan zaman. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, pemahaman informasi, dan kemampuan memecahkan masalah secara kreatif (Kemendikbudristek, 2023). Dalam konteks pendidikan abad ke-21, literasi menjadi bagian integral dari kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap individu, khususnya anak-anak usia sekolah dasar. Melalui literasi belajar, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan pola pikir yang konstruktif terhadap dunia di sekitarnya (Yuliana, 2022). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tantangan dalam pengembangan literasi belajar masih cukup kompleks, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Riak Siabun, Kabupaten Seluma. Desa ini merupakan salah satu desa di Provinsi Bengkulu yang masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana pendidikan. Banyak anak-anak di desa ini yang belum memiliki akses yang memadai terhadap sumber-sumber belajar seperti buku bacaan, perpustakaan, maupun teknologi digital (Fitria & Maulana, 2023). Kondisi ini diperparah dengan minimnya dukungan pendampingan belajar dari orang tua yang umumnya memiliki latar belakang pendidikan rendah dan harus bekerja di sektor informal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga (Siregar & Dewi, 2021).

Menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma (2023), angka minat baca dan kemampuan dasar literasi di desa-desa terpencil masih berada di bawah rata-rata nasional. Anak-anak usia sekolah dasar cenderung mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, mengekspresikan ide melalui tulisan, serta menghitung dengan akurat. Kesulitan ini menjadi hambatan serius dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan strategis yang dapat menjawab tantangan literasi secara kontekstual dan partisipatif. Pendekatan ini hendaknya tidak hanya berbasis sekolah formal, tetapi juga melibatkan masyarakat sekitar, termasuk mahasiswa dan pemuda desa sebagai agen perubahan (Nugroho et al., 2022). Salah satu bentuk intervensi yang cukup efektif dan terbukti memberikan dampak positif dalam peningkatan literasi anak adalah kegiatan bimbingan belajar atau les. Kegiatan ini memberikan ruang tambahan bagi anak-anak untuk memperoleh pendampingan belajar secara intensif di luar jam sekolah. Dalam kegiatan les, anak-anak dapat memperkuat pemahaman terhadap materi-materi dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung (calistung), yang merupakan indikator utama literasi fungsional (Arifin & Nugroho, 2021). Selain itu, kegiatan ini juga mempererat interaksi sosial antara siswa dan tutor, menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan (Rahmah et al., 2023).

Implementasi bimbingan belajar berbasis komunitas telah banyak diterapkan dalam program pengabdian masyarakat, termasuk dalam skema Kampus Mengajar dan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Program-program ini menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan. Dalam konteks Desa Riak Siabun, kegiatan les yang

diselenggarakan oleh mahasiswa peserta KKN menjadi sarana strategis untuk menjawab tantangan literasi lokal. Kegiatan ini tidak hanya memberi manfaat kepada anak-anak, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan (Suryani, 2022; Putri & Wahyuni, 2024). Lebih jauh, kegiatan les juga berkontribusi dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif. Anak-anak mulai terbiasa membaca buku, menyelesaikan tugas sekolah dengan bantuan tutor, dan berdiskusi tentang materi yang belum dipahami. Menurut hasil penelitian oleh Lestari & Syahputra (2023), anak-anak yang rutin mengikuti kegiatan les menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman dan berhitung sederhana dalam waktu kurang dari tiga bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran informal berbasis komunitas memiliki potensi besar untuk mempercepat peningkatan literasi anak di daerah terpencil.

Tidak hanya itu, kegiatan les di desa juga memiliki dimensi sosial dan kultural yang penting. Tutor atau pendamping belajar sering kali berasal dari lingkungan sekitar, sehingga mereka memahami konteks budaya dan bahasa anak-anak yang dibimbing. Hal ini menciptakan pendekatan belajar yang lebih inklusif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Anak-anak merasa lebih nyaman dan tidak tertekan karena belajar dalam lingkungan yang sudah mereka kenal (Kusuma & Wulandari, 2022). Konteks lokal inilah yang menjadikan kegiatan les di desa memiliki nilai lebih dibandingkan bimbingan belajar komersial di wilayah perkotaan. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan les di daerah pedesaan tidak terlepas dari tantangan. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain kurangnya ketersediaan tempat belajar yang representatif, keterbatasan alat tulis dan bahan ajar, serta rendahnya partisipasi orang tua. Meski demikian, semangat gotong royong dan solidaritas sosial yang tinggi di desa menjadi modal penting dalam mengatasi berbagai hambatan tersebut. Dukungan dari perangkat desa, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan setempat menjadi kunci keberhasilan program literasi berbasis bimbingan belajar ini (Yusuf & Hakim, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan les di Desa Riak Siabun, Kabupaten Seluma, serta menganalisis sejauh mana kegiatan tersebut berdampak terhadap peningkatan literasi belajar anak-anak. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan les, serta menawarkan rekomendasi untuk pengembangan program serupa di wilayah pedesaan lainnya. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis dan teoretis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar di daerah tertinggal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif**. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam, terutama terkait dengan pelaksanaan kegiatan les yang dilakukan oleh mahasiswa KKN relawan pendidikan kepada anak-anak usia sekolah dasar. Menurut Creswell (2021), pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk menelusuri makna, pemahaman, serta proses sosial yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka atau data kuantitatif. Dalam konteks ini, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali lebih jauh tentang pengalaman, respon, serta perubahan yang dirasakan oleh anak-anak peserta les dan pihak-pihak terkait lainnya.

Lokasi penelitian ditentukan secara purposive, yakni di **Desa Riak Siabun**, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa desa tersebut merupakan tempat berlangsungnya program KKN MBKM dengan kegiatan utama berupa pelatihan pendidikan nonformal bagi anak-anak usia sekolah dasar. Lokasi ini juga dinilai representatif untuk menggambarkan dinamika sosial pendidikan di wilayah pedesaan yang membutuhkan perhatian lebih dalam hal pemberdayaan sumber daya manusia, khususnya pada jenjang usia sekolah dasar (Moleong, 2023).

**Subjek penelitian** terdiri dari dua kelompok utama, yakni (1) anak-anak usia sekolah dasar yang mengikuti kegiatan les dan (2) para pengajar les yang berasal dari mahasiswa KKN MBKM dan relawan pendidikan. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, anak-anak yang menjadi peserta les dipilih karena mereka merupakan penerima langsung manfaat dari kegiatan pendidikan tersebut, sedangkan mahasiswa dan relawan dipilih karena mereka adalah pelaksana utama program yang dimaksud.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. **Observasi langsung**, yakni dengan mengamati proses pelaksanaan les secara sistematis. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas pembelajaran, interaksi antara pengajar dan peserta, serta dinamika yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Observasi ini bersifat partisipatif pasif, artinya peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan melainkan hanya sebagai pengamat (Nasution, 2022).
2. **Wawancara mendalam** dilakukan terhadap anak-anak peserta les, orang tua, dan para pengajar. Tujuannya adalah untuk menggali lebih jauh persepsi, pengalaman, dan tanggapan mereka terhadap kegiatan les yang dilakukan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar informan dapat menyampaikan pandangannya secara bebas namun tetap sesuai dengan fokus penelitian. Teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk mengklarifikasi informasi yang diperoleh selama observasi (Yin, 2023).
3. **Dokumentasi** digunakan sebagai teknik pelengkap untuk memperoleh data sekunder berupa foto, video, catatan kegiatan, dan laporan perkembangan kemampuan anak-anak. Dokumentasi ini penting sebagai bukti empiris terhadap pelaksanaan kegiatan sekaligus sebagai bahan validasi terhadap data yang diperoleh dari observasi dan wawancara (Creswell & Poth, 2021).

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: (1) **reduksi data**, yaitu proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan; (2) **penyajian data**, yakni mengorganisasi data dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis agar mudah dipahami dan ditafsirkan; serta (3) **penarikan kesimpulan dan verifikasi**, yaitu proses merumuskan makna dan pola dari data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020). Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik **triangulasi sumber dan metode**, yaitu dengan membandingkan data hasil

observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber informasi. Triangulasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas di lapangan dan memiliki validitas tinggi (Patton, 2023). Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi kegiatan pendidikan nonformal oleh mahasiswa KKN dan relawan, serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan belajar anak-anak di Desa Riak Siabun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masjid di Desa Riak Siabun telah dirancang untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang literasi dasar anak. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah pelaksanaan kegiatan les terstruktur yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan semangat kolaboratif. Program ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi dasar pada anak-anak usia sekolah di desa tersebut, sebagaimana tercermin dari observasi awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan.

Masalah literasi di tingkat pendidikan dasar, terutama di wilayah pedesaan, tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan fasilitas dan sumber belajar, tetapi juga oleh kurangnya pendampingan belajar yang terstruktur di luar jam sekolah. Menurut Hasanah (2020), anak-anak di daerah rural cenderung mengalami keterbatasan akses terhadap bahan bacaan dan pendampingan belajar di rumah, sehingga menghambat perkembangan kemampuan dasar mereka. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran pelaksanaan kegiatan les sebagai salah satu solusi berbasis komunitas. Dengan mengedepankan semangat kolaborasi antara mahasiswa KKN, pemuda desa, dan masyarakat setempat, program les dilaksanakan secara partisipatif dan fleksibel. Pelibatan berbagai unsur masyarakat ini juga menjadi bagian dari upaya pemberdayaan sosial dan peningkatan kesadaran kolektif terhadap pentingnya pendidikan. Penjelasan lebih rinci mengenai hasil dan dampak program les ini dapat dilihat pada subbagian berikut:

### **1. Pelaksanaan Les sebagai Strategi Literasi**

Kegiatan les dilakukan secara berkala sebanyak tiga kali dalam seminggu, dengan durasi waktu 90 menit per sesi. Jadwal ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama antara mahasiswa KKN, perangkat desa, dan tokoh masyarakat, dengan mempertimbangkan aktivitas sekolah anak-anak dan waktu luang mereka. Tempat pelaksanaan les bersifat dinamis dan bergilir, menggunakan rumah-rumah warga yang disepakati bersama agar anak-anak merasa nyaman dan tidak terbebani secara psikologis. Pola pembelajaran berbasis lingkungan rumah ini juga memberikan nuansa kekeluargaan dalam proses belajar (Syafudin, 2021). Materi yang disampaikan dalam setiap sesi les difokuskan pada penguatan kemampuan calistung dan pembentukan karakter. Penguatan karakter dilakukan melalui penyisipan nilai-nilai moral dalam pembelajaran, seperti ketepatan waktu (disiplin), tanggung jawab atas tugas belajar, serta kejujuran dalam mengerjakan soal. Dalam praktiknya, metode pembelajaran yang digunakan bersifat komunikatif, kontekstual, dan menyenangkan, dengan pendekatan belajar sambil bermain agar anak tidak merasa tertekan. Misalnya, dalam pembelajaran membaca, digunakan media cerita bergambar, sementara dalam berhitung digunakan alat peraga sederhana yang ditemukan di sekitar mereka.

Adapun tenaga pengajar terdiri atas mahasiswa KKN dan beberapa pemuda desa yang sebelumnya telah diberikan pelatihan dasar tentang teknik mengajar dan pengelolaan kelas. Pelibatan pemuda lokal ini bertujuan untuk membentuk kader pendidikan desa yang mampu melanjutkan program pasca-KKN. Menurut Lestari (2022), pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat lokal dalam proses pendidikan terbukti efektif dalam meningkatkan rasa memiliki dan keberlanjutan program. Respons masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan les ini sangat positif. Orang tua secara aktif mengantar anak-anak mereka ke tempat les, bahkan ikut memantau jalannya kegiatan. Beberapa orang tua juga menyampaikan inisiatif untuk mendukung penyediaan camilan atau alat tulis sebagai bentuk kontribusi terhadap program. Tingkat partisipasi ini mencerminkan adanya peningkatan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak (Marzuki, 2023).

## **2. Peningkatan Kemampuan Literasi Anak**

Evaluasi terhadap hasil kegiatan les menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi dasar anak-anak. Berdasarkan observasi langsung selama kegiatan berlangsung serta wawancara dengan guru kelas dan orang tua, mayoritas anak mengalami kemajuan yang nyata dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Anak-anak yang sebelumnya kesulitan mengenali huruf kini sudah mampu membaca teks sederhana, bahkan beberapa di antaranya sudah mulai bisa menulis kalimat pendek secara mandiri. Hasil evaluasi awal dan akhir yang dilakukan menggunakan lembar penilaian kualitatif menunjukkan peningkatan skor sebesar 30–40% dalam aspek kemampuan membaca, menulis, dan berhitung dasar. Sebagai contoh, seorang siswa kelas 2 SD yang sebelumnya hanya mampu membaca suku kata kini sudah mampu membaca satu paragraf pendek secara utuh. Anak-anak juga menjadi lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri dan lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah.

Peningkatan ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga terlihat pada aspek sikap dan kebiasaan. Anak-anak mulai menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan belajar. Mereka rajin membawa buku bacaan ke tempat les, dan bahkan beberapa di antaranya mulai membawa buku ke sekolah tanpa diminta. Hal ini merupakan indikasi awal tumbuhnya budaya literasi yang baik (Nuraini, 2020). Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah meningkatnya frekuensi kunjungan anak-anak ke rumah baca desa yang sebelumnya kurang diminati. Keberhasilan dalam peningkatan kemampuan literasi ini tidak terlepas dari pendekatan belajar yang adaptif terhadap karakteristik anak dan suasana belajar yang nyaman. Pendekatan seperti ini dinilai lebih efektif dibandingkan metode klasikal yang kaku dan kurang memperhatikan kondisi psikologis anak (Suharti, 2021). Selain itu, peran aktif orang tua dalam mendampingi anak belajar di luar jam sekolah juga berkontribusi dalam mempercepat pencapaian hasil belajar.

## **3. Dampak Sosial dan Kultural**

Selain memberikan dampak pada aspek akademik, kegiatan les juga memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam aspek sosial dan kultural masyarakat desa. Anak-anak yang terlibat dalam program ini menunjukkan perubahan sikap yang positif. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap interaksi sosial, lebih percaya diri, dan mampu bekerja sama dalam kelompok kecil. Nilai-nilai sosial seperti saling membantu, gotong royong, dan saling menghormati mulai tampak dalam

interaksi sehari-hari mereka selama kegiatan belajar berlangsung. Lingkungan belajar yang inklusif dan partisipatif ini menciptakan ruang interaksi yang sehat di antara anak-anak dari latar belakang yang berbeda. Dalam beberapa sesi les, anak-anak dilatih untuk belajar secara berpasangan atau dalam kelompok, sehingga terbangun kemampuan komunikasi dan empati terhadap teman sebaya. Menurut penelitian oleh Handayani (2021), pembelajaran berbasis kelompok yang disertai nilai sosial dapat membantu membentuk kepribadian anak secara lebih menyeluruh.

Kegiatan les juga memunculkan semangat kerelawanan di kalangan pemuda desa. Beberapa di antara mereka yang awalnya hanya terlibat sebagai pengamat, kemudian aktif menjadi pendamping belajar. Fenomena ini menjadi modal sosial penting dalam membangun komunitas pendidikan yang mandiri dan berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan oleh Hidayat (2022), partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial-keagamaan maupun pendidikan di desa menjadi indikator positif perkembangan komunitas berbasis pendidikan. Tidak kalah penting adalah sinergi yang terbentuk antara keluarga, masyarakat, dan pelaksana program. Tokoh masyarakat dan perangkat desa memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini, mulai dari menyediakan tempat belajar, alat tulis, hingga membantu koordinasi dengan orang tua. Bahkan, setelah masa KKN berakhir, terdapat inisiatif dari warga untuk melanjutkan program les secara mandiri dengan melibatkan relawan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa program les berhasil menjadi katalisator dalam membangun kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan anak sejak dini (Yuliana, 2023). Keberhasilan program ini mempertegas bahwa pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas dalam pendidikan dapat menjadi strategi efektif untuk mengatasi kesenjangan literasi di daerah terpencil. Perluasan program semacam ini dapat dijadikan model bagi desa-desa lain dengan kondisi sosial serupa, tentu dengan penyesuaian konteks lokal.

## **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan les yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Riak Siabun terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak-anak usia sekolah dasar. Program ini tidak hanya memperkuat aspek akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan kebiasaan belajar anak. Pendekatan pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan berbasis komunitas menjadi kunci keberhasilan program ini. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat, khususnya orang tua dan pemuda desa, turut memperkuat keberlangsungan dan efektivitas kegiatan. Kegiatan les ini juga memberikan dampak sosial yang signifikan dengan meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan di lingkungan desa. Dengan demikian, model intervensi pendidikan nonformal seperti ini layak dikembangkan dan direplikasi di wilayah pedesaan lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam bidang literasi dan pendidikan dasar.

## **REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)**

- Arifin, M., & Nugroho, R. (2021). *Peningkatan Literasi Fungsional melalui Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). London: Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Los Angeles: Sage.
- Fitria, R., & Maulana, A. (2023). "Akses Pendidikan di Pedesaan dan Tantangan Literasi Anak."

- Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 10(1), 12–24.
- Hasanah, U. (2020). “Kesenjangan Literasi di Wilayah Rural.” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 45–55.
- Kemendikbudristek. (2023). *Profil Literasi Nasional Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kusuma, A., & Wulandari, L. (2022). “Pendidikan Kontekstual dalam Komunitas Lokal.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(4), 213–222.
- Lestari, R., & Syahputra, D. (2023). “Efektivitas Les terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Berhitung.” *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(3), 101–115.
- Lestari, S. (2022). “Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Nonformal.” *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 5(1), 56–64.
- Marzuki, A. (2023). “Peran Orang Tua dalam Pendidikan Literasi Anak di Pedesaan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 30–42.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage.
- Moleong, L. J. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2022). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nugroho, A., Pratama, F., & Dewi, M. (2022). “Strategi Penguatan Literasi Berbasis Komunitas.” *Jurnal Pendidikan Berkeadilan*, 11(2), 78–90.
- Nuraini, H. (2020). “Budaya Literasi dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Literasi*, 4(2), 98–108.
- Patton, M. Q. (2023). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (4th ed.). Los Angeles: Sage.
- Putri, D. A., & Wahyuni, S. (2024). “KKN Tematik dan Pemberdayaan Literasi Anak Desa.” *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 10(1), 1–13.
- Rahmah, N., Syamsuddin, A., & Anwar, H. (2023). “Interaksi Sosial dalam Kegiatan Les Anak.” *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 7(1), 44–57.
- Siregar, M., & Dewi, F. (2021). “Tantangan Pendidikan Dasar di Lingkungan Miskin.” *Jurnal Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial*, 5(3), 90–102.
- Suharti, R. (2021). “Efektivitas Pembelajaran Kontekstual bagi Anak SD.” *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(2), 65–75.
- Suryani, L. (2022). “Dampak Program KKN terhadap Literasi Anak di Desa.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2), 34–49.
- Syafrudin, H. (2021). “Strategi Pembelajaran di Rumah: Studi Kasus Desa Tertinggal.” *Jurnal Pendidikan Alternatif*, 6(1), 23–33.
- Yusuf, M., & Hakim, R. (2023). “Peran Dukungan Sosial dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Pedesaan.” *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 7(2), 75–88.
- Yin, R. K. (2023). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (7th ed.). Los Angeles: Sage.
- Yuliana, E. (2022). “Literasi sebagai Pondasi Pendidikan Abad 21.” *Jurnal Literasi dan Pendidikan*, 5(1), 15–27.



Sekretariat : Jl. Raya Bungah No.01 Bungah Gresik Jawa Timur Indonesia 61152  
Web OJS : <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi> Sinta : @  
Email : [khoirudin.mohammad@gmail.com](mailto:khoirudin.mohammad@gmail.com)

**UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK**  
Fakultas Tarbiyah  
JIPI : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam

**JURNAL JIPI**  
Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin

**SURAT KETERANGAN PENERIMAAN JURNAL**

No. 00427/JIPI.FT/UQ/A.2/VI/2025

Dewan penyunting Jurnal Ilmu Pendidikan Islam telah menerima artikel,

Nama : 1. **Yusril Yoki**  
2. **Sinta Zulfa**  
3. **Trise Hasnila**  
4. **Erika Ekin**  
5. **Mamik Viola**  
6. **Fadilah**

Asal Instansi : 1. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
2. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
3. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
4. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
5. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
6. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Judul : **PENINGKATAN LITERASI BELAJAR BERBASIS LES DI KALANGAN ANAK ANAK DESA RIAK  
SIABUN KABUPATEN SELUMA**

Menyatakan bahwa artikel tersebut **telah diproses dan layak diterbitkan** sesuai Prosedur Penulisan Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin **dan akan diterbitkan pada JIPI** Volume 23 Nomor 03 bulan Oktober Tahun 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Gresik, 3-6-2025

Editor-in-Chief

**Mochamad Chairuddin, M.Pd.I**

JIPI FT-UQ  
No. 00427/JIPI.FT/UQ/A.2/VI/2025